

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, Perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan yang mampu mendukung kepentingan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecah problema kehidupan yang

dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari disekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.¹

Teknologi informasi dan komunikasi yang cepat juga memacu perkembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan. Tanpa ilmu pengetahuan kita akan tertinggal, bahkan tersingkir di era globalisasi ini, Tanpa ilmu pengetahuan, suatu masyarakat atau bangsa tidak akan dapat berpartisipasi dalam perkembangan ekonomi dunia yang berjalan sangat cepat.²

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat itu harus mendapat perhatian serius dari praktisi pendidikan agar dunia pendidikan tidak ketinggalan zaman dan ketinggalan langkah. Dengan demikian, dunia pendidikan akan mampu mengadopsi kelebihan dan keunggulan dari teknologi itu demi masa depan anak didik. Mengadopsi teknologi juga dapat meningkatkan daya tarik terhadap proses pembelajaran, Karena mereka merasa proses pendidikan yang dijalannya sesuai dengan modernitas zaman.

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) hal. 1-2

² Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, (Jogjakarta : DIVA Express, 2011), hal. 21-22

Terbentuknya cara hidup yang serba teknologi dalam kebudayaan Indonesia ini harus mendapatkan perhatian yang serius oleh pihak-pihak yang terkait dalam dunia kependidikan. Hal ini penting dilakukan, sebab kemajuan teknologi di dunia berjalan begitu pesat. Bila dunia pendidikan tidak mengambil langkah positif terhadap teknologi, dikhawatirkan Indonesia akan tertinggal dalam bidang ini. Oleh karena itu sejak awal para siswa harus melek teknologi, mengerti dan memanfaatkannya dalam kehidupan, dan bisa menggunakannya secara positif.³

Pembelajaran dewasa ini menghadapi dua tantangan. Tantangan yang pertama datang dari adanya perubahan persepsi tentang belajar itu sendiri dan yang kedua datang dari adanya teknologi informasi dan telekomunikasi yang memperlihatkan perkembangan luar biasa.⁴ Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran merupakan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya, teknologi pembelajaran dewasa ini. Tuntutan dalam menjawab globalisasi pendidikan telah hadir didepan mata. Berbagai perangkat komputer serta koneksinya dapat menghantarkan peserta pelajar secara cepat dan akurat apabila dimanfaatkan secara benar dan tepat. Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia yang tanggap terhadap perkembangan teknologi informasi.⁵

Internet adalah salah satu kemajuan yang sangat berdampak pada kemajuan teknologi sekarang ini. Dengan internet mencari informasi apapun menjadi sangat

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan*, hal. 25-26.

⁴ Dewi Salma Prawiradilaga, Evelina Siregar. *Mozaik Teknologi pendidikan*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 167

⁵ Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hal. 3

mudah. Sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tak terbatas, jaringan internet memenuhi kapasitas untuk dijadikan sebagai salah satu sumber materi dalam dunia pendidikan. Bahkan, beberapa perguruan tinggi ternama mencanangkan lahirnya sistem pembelajaran yang berbasis teknologi jaringan ini, seperti dengan lahirnya konsep tentang distance learning, web-based education, dan e-learning yang kalau ditinjau dari implementasinya mempunyai wujud yang hampir sama, yaitu memanfaatkan fasilitas jaringan internet dan teknologi informasi sebagai salah satu sarana dan media dalam pendidikan dan pengajaran.⁶

Kalau kita lihat perkembangannya pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu visual, misalnya gambar, model, obyek, dan alat-alat yang dapat memberikan pengalaman kongkrit, motifasi belajar, serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Namun sayang, karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu yang dipakainya orang kurang memperhatikan aspek disain, pengembangan pembelajaran (*instruction*), Produksi dan evaluasi.⁷

Permasalahan yang sering muncul berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran, yakni ketersediaan dan pemanfaatan. Ketersediaan media, masih sangat kurang sehingga para pengajar menggunakan media secara minimal. Media yang sering digunakan adalah media cetak (diktat, modul, hand out, buku teks, majalah, surat kabar, dan sebagainya), dan didukung dengan alat bantu

⁶ Muhammad Adri, *Guru go Blog: Optimalisasi Blog Untuk Pembelajaran* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008), hal.10

⁷ Arief S Sudiman dkk, *Media pembelajaran.* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), hal. 7

sederhana yang masih tetap digunakan seperti papan tulis atau white board dan kapur/spidol. Sedangkan media audio dan visual (kaset audio, siaran TV atau Radio, overhead transparency, video atau film,), dan media elektronik (komputer, internet) masih belum secara intensif dimanfaatkan. Masalah kedua, pemanfaatan media. Media cetak merupakan media yang paling sering digunakan oleh pengajar, karena mudah untuk dikembangkan maupun dicari dari berbagai sumber. Namun, kebanyakan media cetak sangat tergantung pada verbal symbols (kata-kata) yang bersifat sangat abstrak, sehingga menuntut daya imajinasi yang sangat tinggi dari pebelajar, hal inilah yang dapat menyulitkan mereka untuk memahami informasi yang terkandung didalamnya. Karena itu dalam pemanfaatan media ini, diperlukan kreativitas dan juga pertimbangan instruksional yang matang dari pengajar. Kenyataan yang sering terlihat adalah, banyak pengajar menggunakan media pembelajaran seadanya tanpa pertimbangan pembelajaran. Salah satu media yang sangat menarik untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah media Web Blog atau biasa disebut dengan Blog.⁸

Pembelajaran akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidik sebagai pengajar juga harus siap dan agresif akan teknologi yang semakin maju, karena teknologi semakin maju pasti nantinya akan digunakan pula dalam pembelajaran. Sudah saatnya kita memanfaatkan teknologi yang semakin

⁸ Adibayu, *Pemanfaatan Media Blog Sebagai Sarana Pembelajaran di Era Modern*. Diakses pada tanggal 10 April 2012 dalam <http://blog.um.ac.id/andi13/2011/12/14/pemanfaatan-media-blog-sebagai-sarana-pembelajaran-di-era-modern/>

maju pada zaman seperti ini, bukan sebaliknya kita yang dimanfaatkan oleh teknologi yang semakin maju. Membuat *blog* sebagai media pembelajaran merupakan salah satu langkah kita dalam memanfaatkan teknologi.

Dalam pembuatan *blog* sebagai media pembelajaran pun tidak hanya sekadar “yang penting sudah mengikuti perkembangan zaman”, hal utama bukanlah hal itu saja, melainkan agar mempermudah proses belajar mengajar agar dapat menimbulkan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.⁹

Berangkat dari sebuah latar belakang masalah tentang media pembelajaran diatas, khususnya *blog*, maka dari itu penulis tertarik untuk untuk dijadikan sebuah penelitian yang berjudul “Penggunaan *blog* sebagai media Pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya”

Jika melihat perkembangan di IAIN Sunan Ampel Surabaya, akses internet sudah berkembang pesat. Hal ini bisa dilihat oleh tersedianya akses-akses gratis *wifi* disetiap fakultas yang ada sehingga memudahkan mahasiswa mengakses internet. Dengan demikian, fasilitas internet gratis di IAIN Sunan Ampel memberi ruang potensi untuk pengembangan diri maupun dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, mengkreasikan potensi tersebut menjadi sesuatu yang menunjang dalam proses belajar mengajar adalah keniscayaan. Sebab, kehadiran internet gratis tak

⁹ Bagus Tri Wibowo, *Blog Sebagai Media Pembelajaran*, Diakses Pada Tanggal 15 November dalam www.scribd.com/doc/106615685/Blog-Sebagai-Media-Pembelajaran#

lain adalah demi menunjang proses belajar mengajar sekaligus mendongkrak kualitas seluruh civitas akademik dan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas timbul beberapa Pokok bahasan yang akan dikaji dalam penulisan skripsi ini, masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan blog sebagai media pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.?
2. Apa Saja faktor-faktor penghambat penggunaan blog sebagai media pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan blog sebagai media pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat penggunaan penggunaan blog sebagai media pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan dan manfaat baik bagi penulis sebagai mahasiswa maupun lembaga pendidikan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi penulis adalah dapat menyelesaikan tugas ahir perkuliahan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan study di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan

Ampel Surabaya dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya pengetahuan tentang media pembelajaran

2. Bagi Dosen adalah dapat menjadi bahan pertimbangan memilih media pembelajaran yang tepat untuk mendukung belajar mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran
3. Bagi Lembaga adalah dapat mengetahui Penggunaan media pembelajaran Terutama blog sebagai bahan pengembangan media pembelajaran.

E. Batasan Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas. Penggunaan blog memang masih begitu luas pengaplikasiannya terutama sebagai media pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Untuk lebih memudahkan penelitian, maka peneliti hanya meneliti 5 dosen yang menggunakan blog sebagai media pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan dan penegasan pokok istilah yang ada dalam judul skripsi ini, antara lain :

1. Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu; pemakaian.
2. Blog merupakan singkatan dari *web log* adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urut terbalik

(isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. Situs web seperti ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna Internet sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna blog tersebut.¹⁰

3. Media Pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.¹¹

Dengan demikian yang dimaksud dengan “ Penggunaan Blog Sebagai Media Pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Adalah” adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan untuk membuat blog agar bisa digunakan sebagai media pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

¹⁰Wikipedia Ensiklopedi Bebas, *Blog*. Diakses pada tanggal 06 April 2012 dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Blog>

¹¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung : Citra Aditya, 1989), hal. 12.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi ini, adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini ada 5 bab yaitu:

BAB I :Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II :Kajian Teoritis yang berisikan tentang Tinjauan Tentang Blog, Tinjauan Tentang media Pembelajaran, Blog sebagai media pembelajaran.

BAB III :Metode Penelitian yang berisikan tentang Jenis penelitian, Sumber Data, Teknik pengumpulan Data, Teknik Analisi Data, Penyajian Hasil penelitian.

BAB IV :Paparan Hasil penelitian dan Analisis berisikan paparan data dan analisis, Penggunaan blog sebagai media pembelajaran di Fakultas Tarbiyah, Faktor-Faktor Penghambat Penggunaan blog sebagai media pembelajaran di Fakultas Tarbiyah.

Bab V :Penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.